

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2022
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
Unaudited interim financial statements
as of September 30, 2022 and
for the nine-month period then ended
with report on review of interim financial information

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

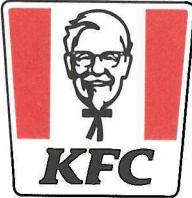
**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
UNAUDITED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 98	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022**

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Desember 2022

Atas nama dan mewakili Direksi




Ricardo Gelael
Direktur Utama

J.D Juwono
Direktur



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00592/2.1032/JL.0/10/1609-2/1/XII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00592/2.1032/JL.0/10/1609-2/1/XII/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2022, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim (lanjutan)**

Laporan No. 00592/2.1032/JL.0/10/1609-
2/1/XII/2022 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00592/2.1032/JL.0/10/1609-
2/1/XII/2022 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of September 30, 2022, and its financial performance and its cash flows for the nine-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

29 Desember 2022/December 29, 2022

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)			ASSETS
		30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4	340.287.528	601.013.535	882.912.301	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3,5	153.776.564	104.981.008	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	2h,3,5,28	19.459.233	15.304.016	36.084.407	Related parties
Persediaan	2i,3,6	314.248.764	280.987.188	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	2l,7	110.226.302	47.773.681	18.749.166	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		1.151.873	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	148.938.735	128.080.474	180.642.184	Other current assets
Total Aset Lancar		1.088.088.999	1.178.139.902	1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2c,9	46.148.871	45.947.044	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	2j,3,10	612.101.951	636.524.826	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	2k,3,11	556.196.740	537.744.202	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	2m,3,12	217.599.089	228.108.641	201.443.391	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	2s,19	432.573.687	417.028.588	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2t,3,16c	202.867.043	205.871.934	150.287.560	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2h,13,28	351.497.332	251.696.250	119.239.772	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.418.984.713	2.322.921.485	2.150.161.157	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.507.073.712	3.501.061.387	3.713.317.846	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)			LIABILITIES AND EQUITY						
		30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020							
LIABILITAS DAN EKUITAS											
LIABILITAS											
LIABILITAS JANGKA PENDEK											
Utang obligasi, neto		-	-	199.431.013	CURRENT LIABILITIES						
Utang usaha:					Bonds payable, net						
Pihak ketiga	14	282.220.250	275.142.059	293.826.878	Trade payables:						
Pihak berelasi	2h,28	51.994.284	44.146.771	39.934.642	Third parties						
Utang lain-lain:	15	241.793.683	145.898.609	166.091.734	Related parties						
Pihak ketiga		7.626.644	102.183.904	159.601.364	Other payables:						
Pihak berelasi	2h,28	72.502.153	116.155.738	163.792.489	Third parties						
Utang pajak	2t,3,16a	323.000.000	283.000.000	182.000.000	Related parties						
Utang bank	17	178.652.550	227.900.730	185.091.608	Taxes payable						
Beban akrual	2p,18	87.593.754	107.953.825	61.257.279	Bank loans						
Bagian lancar atas:					Accrued expenses						
- liabilitas sewa	2s,3,19	14.198.527	10.089.920	3.357.346	Current portion of: lease liabilities -						
- pembiayaan konsumen	20	40.000.000	40.000.000	-	consumer finance loans -						
- utang bank - jangka panjang	17	55.872.979	46.806.748	21.630.898	long-term bank loans -						
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	20,3,21	4.023.297	1.331.662	4.223.814	Current portion of: employee benefits liability						
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities						
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.359.478.121	1.400.609.966	1.480.239.065	Total Current Liabilities						
LIABILITAS JANGKA PANJANG											
Liabilitas sewa	2s,3,19	191.384.748	153.562.155	192.801.117	NON-CURRENT LIABILITIES						
Pembiayaan konsumen	20	6.157.013	4.431.989	131.757	Lease liabilities						
Utang bank - jangka panjang	17	130.000.000	160.000.000	-	Consumer finance loans						
Liabilitas imbalan kerja	20,3,21	706.960.865	664.973.985	673.783.532	Long-term bank loans						
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.034.502.626	982.968.129	866.716.407	Total Non-current Liabilities						
Total Liabilitas		2.393.980.747	2.383.578.095	2.346.955.472	Total Liabilities						
EKUITAS											
Modal saham - nilai nominal					EQUITY						
Rp50 (angka penuh) per saham					Share capital -						
Modal dasar -					Rp50 (full amount) per share						
15.960.000.000 saham					Authorized -						
Modal ditempatkan					15,960,000,000 shares						
dan disetor penuh -					Issued and fully paid						
3.990.277.158 saham	22	199.513.858	199.513.858	199.513.858	share capital -						
Tambahan modal disetor		944.469	944.469	944.469	3,990,277,158 shares						
Dikurangi saham tresuri -					Additional paid-in capital						
3.208.000 saham	2v,22	(3.272.525)	(3.272.525)	(3.272.525)	Less costs of treasury stock -						
Saldo laba					3,208,000 shares						
Ditetukan penggunaannya	23	15.925.381	15.925.381	15.925.381	Retained earnings						
Belum ditetukan penggunaannya		899.981.782	904.372.109	1.153.251.191	Appropriated						
Total Ekuitas		1.113.092.965	1.117.483.292	1.366.362.374	Total Equity						
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.507.073.712	3.501.061.387	3.713.317.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir
 pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	
PENDAPATAN	4.315.938.972	2q,3,24 2q,2h, 25,28	3.456.945.492	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.622.121.715)		(1.361.867.135)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.693.817.257		2.095.078.357	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.200.609.007)	2q,2h, 26a,28 2q,2h	(1.871.775.457)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(526.177.854)	26b,28	(466.034.406)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	(11.798.440)	2q,26c	(10.729.971)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lain	65.255.673	2q,2h,26d,28	31.431.934	<i>Other operating income</i>
LABA (RUGI) USAHA	20.487.629		(222.029.543)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	6.097.536	2q	11.722.197	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(1.219.507)	2t	(2.344.439)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(43.328.763)	2q,2r 17,19	(43.836.166)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	201.827	2c,9	3.137.478	<i>Share in profit of associate</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(17.761.278)		(253.350.473)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	597.794	2t,16b	55.293.701	<i>Corporate income tax</i>
RUGI PERIODE BERJALAN	(17.163.484)		(198.056.772)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16.375.842	2o,21	56.247.280	<i>Remeasurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(3.602.685)	16c	(12.374.401)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	12.773.157		43.872.879	Other comprehensive income for the period
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.390.327)		(154.183.893)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(4)	2u,27	(50)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020 - sebelum penyajian kembali	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	1.033.573.018	1.246.684.201	<i>Balance as of December 31, 2020 - before restatement</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	37	-	-	-	119.678.173	119.678.173	<i>Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy</i>
Saldo 31 Desember 2020 - disajikan kembali	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	1.153.251.191	1.366.362.374	<i>Balance as of December 31, 2020 - as restated</i>
Rugi periode berjalan - disajikan kembali		-	-	-	(198.056.772)	(198.056.772)	<i>Loss for the period - as restated</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto - disajikan kembali	17c,23	-	-	-	43.872.879	43.872.879	<i>Other comprehensive income, net - as restated</i>
Saldo 30 September 2021	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	999.067.298	1.212.178.481	<i>Balance as of September 30, 2021</i>
Saldo 31 Desember 2021 - sebelum penyajian kembali	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	706.078.169	919.189.352	<i>Balance as of December 31, 2021 - before restatement</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	37	-	-	-	198.293.940	198.293.940	<i>Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy</i>
Saldo 31 Desember 2021 - disajikan kembali	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	904.372.109	1.117.483.292	<i>Balance as of December 31, 2021 - as restated</i>
Rugi periode berjalan		-	-	-	(17.163.484)	(17.163.484)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto	17c,23	-	-	-	12.773.157	12.773.157	<i>Other comprehensive income, net</i>
Saldo 30 September 2022	199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	899.981.782	1.113.092.965	<i>Balance as of September 30, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period then Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30,		
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	4.441.994.491		3.561.536.144
Penerimaan bunga	4.878.029		9.377.758
Pembayaran kepada pemasok	(1.757.674.680)		(1.691.737.671)
Pembayaran beban operasi	(1.566.064.859)		(1.263.262.903)
Pembayaran kepada karyawan	(1.000.146.820)		(877.019.809)
Pembayaran bunga atas utang bank	(14.579.441)		(14.382.616)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.151.873)	16	(1.009.884)
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(966.628)		(439.792)
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(197.007)		(178.921)
Pembayaran bunga atas utang obligasi	-		(12.750.000)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	106.091.212		(289.867.694)
			Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.022.329	10	2.692.622
Penyelesaian uang jaminan	381.465		1.175.369
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(164.879.082)		(109.722.540)
Penambahan aset tetap	(51.745.188)		(44.644.043)
Penambahan beban ditangguhkan	(24.256.242)		(9.145.487)
Penambahan uang jaminan	(3.002.135)		(1.537.365)
Pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian	-	5	126.672.410
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(239.478.853)		(34.509.034)
			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	260.000.000	17,31	766.000.000
Pembayaran utang bank	(220.000.000)	17,31	(585.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(126.080.136)	19,31,34	(201.183.577)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(30.000.000)	17,31	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.695.911)	20,31	(7.445.971)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(129.776.047)		(27.629.548)
			Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(263.163.688)		(352.006.276)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	2.437.681		458.420
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	601.013.535	4	882.912.301
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	340.287.528	4	531.364.445
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 47 tanggal 26 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 September 2021.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mempunyai 14.397 karyawan tetap (2021: 13.298 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengoperasikan 729 gerai restoran (2021: 727 gerai restoran) (tidak diaudit).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 47 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 26, 2021 concerning changes in directors and commissioners. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 3, 2021.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

As of September 30, 2022, the Company has 14,397 permanent employees (2021: 13,298 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of September 30, 2022, the Company operates 729 restaurant outlets (2021: 727 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ <i>Initial public offering of 44,625,000 shares</i>	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ <i>Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares</i>	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ <i>Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital</i>	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share</i>	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Endang Ruchijat
Anggota :	Kanaka Puradiredja

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp77.459.090 (2021: Rp65.738.036), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

For the nine-month period ended September 30, 2022, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp77,459,090 (2021: Rp65,738,036), which all represent short-term employee benefits.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2022.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on December 29, 2022.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

Laporan arus kas interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan interim dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim financial statements herein.

The interim statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the period covered by the interim financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the interim financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan interim Perusahaan:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas saat menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the interim financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 22: Business Combination - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that cost to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 diungkapkan pada Catatan 37.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 “Employee benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact to the statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 and to the interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2021 are disclosed in Note 37.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiananya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in associate (continued)

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the interim statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Other receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (SPPI)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through", dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya pada saat yang sama.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim merupakan pihak tidak berelasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations under the contract is discharged, cancelled, or have expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim financial statements are unrelated parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

		Tahun/Years
Bangunan		20
Mesin dan peralatan		4 - 10
Kendaraan bermotor		5
Perabotan dan peralatan kantor		4

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicle
Furniture, fixtures and office equipment

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun/periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

		Tahun/Years
Bangunan		20
Mesin dan peralatan		4 - 10
Kendaraan bermotor		5
Perabotan dan peralatan kantor		4

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicle
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current period's statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year/period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/ Years
10
4

Initial and renewal fees
Computer programs

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extention of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun/periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun/periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun/periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the interim statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK").

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai franchise merek dari Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NbN") dan Taco Bell. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi Compact Disc ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NbN") dan Taco Bell brand. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc ("CD")* yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Customer loyalty points programme

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are disclosed in Note 3b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp15.247 (2021: Rp14.269). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At September 30, 2022, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("U\$ Dollar" or "US\$") was Rp15,247 (2021: Rp14,269). Transactions in foreign currencies other than U\$ Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (underlying asset).

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

• Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2022 sebesar RpNihil (2021: RpNihil). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 16b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

• Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2022 is RpNil (2021: RpNil). Further details regarding taxation are disclosed in Note 16b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp44.762.162 (2021: Rp51.376.210). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5 dan 28a.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Company estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

As of September 30, 2022, the Company has allowance for expected credit loss of other receivables amounting to Rp44,762,162 (2021: Rp51,376,210). Further details are disclosed in Note 5 and 28a.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun/periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

- Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan.. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year/period, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

- Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin dan dapat ditukarkan dengan voucher gratis. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 13.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Revenue from contracts with customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points and can be redeemed for free voucher. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 13.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai *goodwill*

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahun/periode dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun/periode. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2021 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on impairment test of goodwill, the Company believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diobservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	6.215.492	9.410.880	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.539.178	70.828.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.778.219	64.533.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.670.795	53.370.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.398.462	20.505.474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.962.645	6.271.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas di bank - pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)			<i>Cash in banks - third parties (continued) Rupiah (continued)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.118.025	9.131.604	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.302.722	2.433.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	928.099	79.904.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	602.784	565.840	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	541.242	536.872	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	448.142	447.647	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.627	351.760	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	262.467	261.722	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	110.470	75.622	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	37.592	37.988	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.066	1.040	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	538	957	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	871	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Dolar AS			<i>U\$ Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.840.995	12.603.417	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	512.430	480.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	158.340.498	322.343.181	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	30.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.095.173	26.095.173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	65.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000	50.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.000.000	27.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank INA Perdana Tbk	5.986.210	5.848.209	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.008.698	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			<i>U\$ Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.520.258	7.964.166	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.632.606	6.204.729	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.497.291	5.138.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	175.731.538	269.259.474	<i>Total time deposits</i>
Total	340.287.528	601.013.535	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Rupiah
Rupiah	2,25% - 4,00%	2,70% - 4,25%	U\$ Dollar
Dolar AS	0,20% - 0,25%	0,01% - 0,20%	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman dari PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bakrie Dharma Indonesia	75.000.000	75.000.000	PT Bakrie Dharma Indonesia
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	41.065.592	3.452.119	PT Reksa Transaksi Sukses Makmur
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000	PT Brantwood International
Lain-lain	43.692.265	33.089.492	Others
Sub-total	189.757.857	141.541.611	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(35.981.293)	(36.560.603)	Less: Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga, neto	153.776.564	104.981.008	Third parties, net
Pihak berelasi, neto (Catatan 28a)	19.459.233	15.304.016	Related parties, net (Note 28a)
Total	173.235.797	120.285.024	Total

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 miliar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the time deposits are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable from PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Reksa Transaksi Sukses Makmur merupakan piutang atas penyedia jasa pembayaran elektronik (*Ottopay*).

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Saldo awal	51.376.210	30.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	(6.614.048)	21.376.210	<i>Additional (reversal) of allowance for expected credit loss for the period</i>
Saldo akhir	44.762.162	51.376.210	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun/periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Bahan baku	179.902.145	146.434.611	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	60.760.701	57.829.380	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	37.918.671	42.114.687	<i>Food and beverages</i>
Persediaan lain-lain	35.667.247	34.608.510	<i>Other inventories</i>
Total	314.248.764	280.987.188	<i>Total</i>

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables to PT Reksa Transaction Sukses Makmur is a receivable of e-payment issuer (Ottipay).

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Saldo awal	51.376.210	30.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	(6.614.048)	21.376.210	<i>Additional (reversal) of allowance for expected credit loss for the period</i>
Saldo akhir	44.762.162	51.376.210	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year/period, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Bahan baku	179.902.145	146.434.611	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	60.760.701	57.829.380	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	37.918.671	42.114.687	<i>Food and beverages</i>
Persediaan lain-lain	35.667.247	34.608.510	<i>Other inventories</i>
Total	314.248.764	280.987.188	<i>Total</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun/periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp217.507.067 dan Rp213.272.040.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp278.581.517 dan Rp246.378.678.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)
Jasa dan iklan pada papan reklame	84.770.111
Sewa	15.084.077
Asuransi	2.674.115
Bunga atas sewa	2.374.739
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	5.323.260
Total	110.226.302

Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year/period, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp217,507,067 and Rp213,272,040, respectively.

The above insurance coverage covers inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp278,581,517 and Rp246,378,678, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Service and billboard advertisement	29.013.373	Rent
Rent	12.229.717	Insurance
Insurance	1.142.267	Interest rental
Interest rental	2.010.448	Others (each below Rp500,000)
Others (each below Rp500,000)	3.377.876	
	47.773.681	Total

Prepaid expenses rent represents short-term leases and leases of low-value assets.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, dan operasional lainnya.

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 28b)	116.172.530	122.583.715	Advance of commission income on sales of consignment CD to a related party (Note 28b)
Pemasaran dan promosi	27.777.775	-	Marketing and promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	4.988.430	5.496.759	Others (each below Rp500,000)
Total	148.938.735	128.080.474	Total

Pemasaran dan promosi merupakan uang muka atas kegiatan promosi selama periode berjalan.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Percentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				2022	2021
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40%	40%

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for consignments sales, marketing and promotions, business development, and other operational.

Marketing and promotion represents an advance payment of promotion event during the period.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Saldo dan perubahan dari investasi :

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Balance and changes in investment:

Entitas Asosiasi/ Associate	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month period ended September 30, 2022		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	45.947.044	201.827	46.148.871
Total	45.947.044	201.827	46.148.871

Entitas Asosiasi/ Associate	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	44.001.868	1.945.176	45.947.044
Total	44.001.868	1.945.176	45.947.044

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information of GSS

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total aset	113.611.433	115.214.744	Total assets
Total liabilitas	(14.377.625)	(16.485.505)	Total liabilities
Ekuitas	99.233.808	98.729.239	Equity
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40% <i>Goodwill</i>	39.693.522 6.455.349	39.491.695 6.455.349	Company's share in equity - 40% <i>Goodwill</i>
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	46.148.871	45.947.044	Company's carrying amount of investment
Laba periode berjalan	504.568	4.862.941	Profit for the period
Bagian atas laba	201.827	1.945.176	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjenensi atau komitmen modal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The associate requires the Company's consent to distribute its profits. The associate has no contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2022
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	<i>Direct ownership</i>
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	1.081.164.755	30.378.485	(131.794)	(1.621.787)	1.109.789.659	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	187.040.205	27.822.601	(4.984.913)	3.704.950	213.582.843	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	172.356.850	4.786.336	(350.212)	8.500	176.801.474	<i>Motor vehicles</i>
Total biaya perolehan	1.661.014.703	62.987.422	(5.466.919)	2.091.663	1.720.626.869	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
						Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	31.024.173	1.722.069	-	-	32.746.242	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	712.075.084	58.615.937	(123.743)	(1.055.719)	769.511.559	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	128.735.998	15.564.528	(1.561.579)	2.015.018	144.753.965	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	152.654.622	9.196.077	(347.110)	9.563	161.513.152	<i>Motor vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	1.024.489.877	85.098.611	(2.032.432)	968.862	1.108.524.918	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Nilai tercatat neto	636.524.826				612.101.951	Total accumulated depreciation
						Net carrying amount

*) Termasuk reklassifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp1.236.354 dan Rp1.019.634, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp1,236,354 and Rp1,019,634, for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2021
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	<i>Direct ownership</i>
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	1.036.255.484	45.375.508	(466.237)	-	1.081.164.755	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	155.998.575	28.732.535	(6.928.955)	9.238.050	187.040.205	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	166.198.867	6.222.764	(64.781)	-	172.356.850	<i>Motor vehicles</i>
Total biaya perolehan	1.578.905.819	80.330.807	(7.459.973)	9.238.050	1.661.014.703	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
						Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	28.648.081	2.376.092	-	-	31.024.173	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	632.702.911	79.761.593	(389.420)	-	712.075.084	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	113.616.288	16.604.687	(5.338.122)	3.853.145	128.735.998	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	137.129.004	15.590.399	(64.781)	-	152.654.622	<i>Motor vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	912.096.284	114.332.771	(5.792.323)	3.853.145	1.024.489.877	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Nilai tercatat neto	666.809.535				636.524.826	Total accumulated depreciation
						Net carrying amount

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Biaya perolehan	5.466.919	6.354.043	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.032.432)	(4.760.352)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	3.434.487	1.593.691	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(4.022.329)	(2.692.622)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26d)	(587.842)	(1.098.931)	Gain on sales of fixed assets (Note 26d)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Biaya perolehan	-	323.473	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(249.514)	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	-	73.959	Loss on disposal of fixed assets (Note 26c)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp376.933 dan Rp19.529.541 (2021: masing-masing sebesar Rp2.983.895 dan Rp22.588.590).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	60.804.813	64.665.200	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	24.293.798	20.759.722	General and administrative expenses
Total	85.098.611	85.424.922	Total

For the period ended September 30, 2022, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp376,933 and Rp19,529,541, respectively (2021: Rp2,983,895 and Rp22,588,590, respectively).

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp646.381.642 (2021: Rp576.643.315).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.788.850.840 dan Rp1.785.630.363.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai tercatat neto pada tanggal 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp448.253.130 dan Rp556.196.739 (2021: Rp472.676.005 dan Rp537.744.202).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2022 adalah sebesar Rp593.346.975 (2021: Rp589.367.930).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp646,381,642 (2021: Rp576,643,315).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,788,850,840 and Rp1,785,630,363, respectively.

The above insurance covered fixed assets (except land) and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of September 30, 2022 amounted to Rp448,253,130 and Rp556,196,739, respectively (2021: Rp472,676,005 and Rp537,744,202, respectively).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2022, the fair value of the Company's land based on 2021 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp593,346,975 (2021: Rp589,367,930).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
<u>Biaya renovasi</u>			<u>Renovation cost</u>
Saldo awal	481.295.162	468.858.107	Opening balance
Penambahan periode berjalan	110.497.457	122.689.377	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(2.627.098)	(3.536.632)	Current period deduction
	589.165.521	588.010.852	
Amortisasi periode berjalan	(79.352.521)	(106.715.690)	Current period amortization
Saldo akhir	509.813.000	481.295.162	Ending balance
Total	556.196.740	537.744.202	Total
<u>Biaya restorasi</u>			<u>Restoration cost</u>
Saldo awal	56.449.040	61.481.614	Opening balance
Penambahan periode berjalan	10.653.343	25.180.040	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(301.260)	(193.696)	Current period deduction
	66.801.123	86.467.958	
Amortisasi periode berjalan	(20.417.383)	(30.018.918)	Current period amortization
Saldo akhir	46.383.740	56.449.040	Ending balance
Total	556.196.740	537.744.202	Total

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
<u>Initial fee (Catatan 35)</u>			<u>Initial fee (Note 37)</u>
Saldo awal	126.934.755	143.933.075	Opening balance
Penambahan periode berjalan	10.074.509	10.444.653	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(601.807)	(1.346.265)	Current period deduction
	136.407.457	153.031.463	
Amortisasi periode berjalan	(19.773.686)	(26.096.708)	Current period amortization
Saldo akhir	116.633.771	126.934.755	Ending balance
<u>Renewal fee (Catatan 35)</u>			<u>Renewal fee (Note 37)</u>
Saldo awal	50.063.604	53.933.319	Opening balance
Penambahan periode berjalan	7.683.914	6.939.672	Current period addition
Pengurangan periode berjalan	(572.678)	(86.339)	Current period deduction
	57.174.840	60.786.652	
Amortisasi periode berjalan	(8.692.224)	(10.723.048)	Current period amortization
	48.482.616	50.063.604	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO (lanjutan)

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Aplikasi KFCKu dan lain-lain</u>			<u>KFCKu application and others</u>
Saldo awal	51.110.282	3.576.996	Opening balance
Penambahan periode berjalan	7.028.038	49.494.830	Current period addition
	<hr/>	<hr/>	
Amortisasi periode berjalan	58.138.320	53.071.826	Current period amortization
	(5.655.618)	(1.961.544)	
	<hr/>	<hr/>	
Total	52.482.702	51.110.282	
	<hr/>	<hr/>	
Total	217.599.089	228.108.641	Total

Aplikasi KFCKu adalah aplikasi yang memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan yang terintegrasi dengan pembayaran elektronik. Manajemen mengestimasikan masa manfaat aplikasi tersebut selama 10 tahun.

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

The details of deferred charges are as follows:

KFCKu application is an application to facilitate customers order which integrated with electronic payment. Management estimates that useful life of the application is 10 years.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	193.306.038	172.322.891	<i>Renovation costs of rented buildings - in progress</i>
Uang muka kepada pihak ketiga	59.529.601	29.523.231	<i>Advance payment to a third party</i>
Uang jaminan	46.059.940	44.486.750	<i>Security deposits</i>
Uang muka investasi	41.600.000	-	<i>Advance for investment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	11.001.753	5.363.378	<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
Total	351.497.332	251.696.250	Total

Uang muka investasi

Pada Juni 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengambilbagian Saham Bersyarat dengan PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), dimana setelah dilaksanakan transaksi dan terpenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian, JAI berjanji untuk menerbitkan dan menyerahkan saham baru kepada Perusahaan sehingga Perusahaan akan memiliki 35.000 saham seri B atau 70% saham di JAI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, rencana transaksi yang akan dilakukan oleh JAI belum dilaksanakan dan belum dipenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian.

Advance for investment

In June 2022, the Company entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), whereby the transaction was carried out and all terms and conditions stipulated in the agreement were fulfilled, JAI promises to issue and handed over new shares to the Company so that the Company will own 35,000 shares of series B or 70% shares in JAI. As of the date of the financial statements, the planned transaction to be carried out by JAI has not been implemented and all terms and conditions stipulated in the agreement have not been fulfilled.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			
PT Sukanda Djaya	30.413.513	32.690.598	<i>PT Sukanda Djaya</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	24.535.653	10.757.534	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>
PT Karya Pangan Sejahtera	16.267.255	22.491.199	<i>PT Karya Pangan Sejahtera</i>
PT Bangkit Setia Sentosa	12.088.354	5.375.298	<i>PT Bangkit Setia Sentosa</i>
PT Saliman Riyanto	11.406.745	10.237.944	<i>PT Saliman Riyanto</i>
PD Kartika Eka Dharma	11.246.942	7.014.922	<i>PD Kartika Eka Dharma</i>
PT Belfood Indonesia	11.119.587	9.729.349	<i>PT Belfood Indonesia</i>
PT Starindo Jaya Packaging	10.409.565	11.457.313	<i>PT Starindo Jaya Packaging</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.797.423	16.666.114	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Wonokoyo Jaya Corp	9.103.221	6.250.648	<i>PT Wonokoyo Jaya Corp</i>
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	6.862.563	1.724.058	<i>PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk</i>
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	6.189.301	8.156.716	<i>PT Coca-Cola Distribution Indonesia</i>
PT Artha Karya Utama Indonesia	5.903.218	4.889.573	<i>PT Artha Karya Utama Indonesia</i>
PT Foodindo Dwivestama	1.164.975	5.153.015	<i>PT Foodindo Dwivestama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	115.711.935	122.547.778	<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
Sub-total	282.220.250	275.142.059	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	51.994.284	44.146.771	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Total	334.214.534	319.288.830	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar			
Telah jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 30 hari	100.866.159	84.569.561	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.208.233	15.793.913	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	11.430.067	11.597.390	More than 60 days
Total	334.214.534	319.288.830	Total

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Current Overdue:			
1 - 30 days	100.866.159	84.569.561	1 - 30 days
31 - 60 days	31.208.233	15.793.913	31 - 60 days
More than 60 days	11.430.067	11.597.390	More than 60 days
Total	334.214.534	319.288.830	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas gaji manajemen kunci, jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Third parties</u>
Pihak ketiga			
PT Sinergi Generasi Ventura	42.841.439	551.016	PT Sinergi Generasi Ventura
PT Media Galeri Indonesia	31.343.748	16.290.050	PT Media Galeri Indonesia
PT Karunia Global Premium	14.650.000	3.780.000	PT Karunia Global Premium
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	9.141.835	8.809.480	PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Muns Cipta Bangun	6.273.232	-	PT Muns Cipta Bangun
Helmi Aziz	6.000.000	-	Helmi Aziz
PT Ganesh Indonesia Surya International	5.039.214	3.998.428	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Pari Kenchana Nusantara	3.852.790	77.391	PT Pari Kenchana Nusantara
PT Mega Artha Makmur	3.265.229	-	PT Mega Artha Makmur
PT Cipta Grasindo	2.226.745	210.515	PT Cipta Grasindo
PT Aplikanusa Lintas Arta	2.018.495	-	PT Aplikanusa Lintas Arta
PT Ezragreen Indonesia	1.796.957	653.930	PT Ezragreen Indonesia
PT Mastrada	1.468.222	2.233.714	PT Mastrada
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469	PT Era Digital Media
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.167.808	1.026.902	PT Dua Putra Perkasa Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	109.534.500	107.093.714	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	241.793.683	145.898.609	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28d)	7.626.644	102.183.904	Related parties (Note 28d)
Total	249.420.327	248.082.513	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Third parties</u>
Pihak ketiga			
Rupiah	241.310.353	145.628.925	Rupiah
Dolar AS	483.330	269.684	U\$ Dollar
Sub-total	241.793.683	145.898.609	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28d)	7.626.644	102.183.904	Related parties (Note 28d)
Total	249.420.327	248.082.513	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Pajak restoran (PB I)	46.372.733	53.480.848	Restaurant tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	8.958.326	10.444.713	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	8.528.372	10.181.543	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 26	5.717.517	36.385.404	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	2.925.205	5.663.230	Value added tax
Total	72.502.153	116.155.738	Total

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income tax expense

The details of income tax expense are as follows:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,</i>		
	<i>2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)</i>	<i>2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	
<u>Pajak penghasilan kini</u> Periode berjalan	-	-	<i>Corporate income tax Current period</i>
<u>Pajak tangguhan</u> Periode berjalan	597.794	55.293.701	<i>Deferred tax Current period</i>
Manfaat pajak penghasilan, neto	597.794	55.293.701	Income tax benefit, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(17.761.278)	(253.350.473)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.854.238	23.810.318
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	(4.878.029)	(9.377.758)
Penghasilan sewa	(4.920.437)	(1.397.786)
Perbedaan temporer		
Penyisihan atas imbalan kerja	67.428.953	56.414.100
Penyusutan aset tetap	9.632.777	3.633.686
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	6.485.260	11.680.062
Penyisihan atas penurunan nilai atas piutang lain-lain	(16.596.112)	-
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	(6.974.521)	(8.900.011)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(201.827)	(3.137.478)
Aset sewa pembiayaan	(69.380)	674.889
Amortisasi beban ditangguhkan	(68.504)	1.889.007
Penghasilan (rugi) kena pajak	53.931.140	(178.061.444)
Saldo akumulasi rugi fiskal awal periode	(593.725.318)	(371.382.462)
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode	(539.794.178)	(549.443.906)

Rincian akumulasi rugi pajak berdasarkan tahun/periode fiskal adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The calculation of corporate income tax is as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	2020	2021
317.451.322	371.382.462		
222.342.856	222.342.856		
Total	539.794.178	593.725.318	Total

The details of accumulated tax losses based on fiscal year/period are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(17.761.278)	(253.350.473)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.907.482)	(55.737.104)
Perbedaan tetap bersih	3.354.090	2.867.650
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	(1.734.002)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(44.402)	(690.245)
Manfaat pajak penghasilan, neto	(597.794)	(55.293.701)
		<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
		<i>Income tax at applicable rate</i>
		<i>Net permanent differences</i>
		<i>Adjustment due to changes of tax rate</i>
		<i>Share in profit of associate</i>
		<i>Income tax benefit, net</i>

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2022/ September 30, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	160.125.370	14.834.370	(3.602.685)	171.357.055	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	-	(1.534.395)	-	(1.534.395)	<i>Provision for cost employment benefits</i>
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.386.527)	1.426.757	-	(43.959.770)	<i>Deferred renovation and restoration costs of rented buildings</i>
Aset tetap	(37.173.617)	1.987.534	-	(35.186.083)	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	(16.212.446)	(276.484)	-	(16.488.930)	<i>Deferred charges</i>
Aset hak-guna	11.623	(323.992)	-	(312.369)	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	13.887.960	(3.651.145)	-	10.236.815	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Rugi pajak	130.619.571	(11.864.851)	-	118.754.720	<i>Fiscal losses</i>
Total	205.871.934	597.794	(3.602.685)	202.867.043	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)	
Liabilitas imbalan kerja Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	156.524.784	18.191.237	(14.590.651)	160.125.370	Employee benefits liability Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(43.424.348)	(1.962.179)	-	(45.386.527)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(34.029.199)	(3.144.418)	-	(37.173.617)	Deferred charges
Aset hak-guna	(15.869.213)	(343.233)	-	(16.212.446)	Right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	(1.218.607)	1.230.230	-	11.623	Provision for impairment of other receivables
Rugi pajak	6.600.000	7.287.960	-	13.887.960	Fiscal losses
Total	150.287.560	70.175.025	(14.590.651)	205.871.934	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

d. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

d. Tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	30 September 2022/ September 30, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2023/ July 2023	7%	188.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000.000	Agustus 2023/ August 2023	7%	135.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				323.000.000	Total

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2022/ July 2022	7%	198.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2022/ August 2022	7%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				283.000.000	Total

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

17. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loans

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	30 September 2022/ September 30, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	85.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	October 2026/ October 2026	7%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				170.000.000 (40.000.000)	Total
Dikurangi bagian lancar Utang bank jangka panjang				130.000.000	<i>Less current portion Long-term bank loans</i>

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	30 September 2022/ September 30, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	October 2026/ October 2026	7%	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				200.000.000 (40.000.000)	Total
Dikurangi bagian lancar Utang bank jangka panjang				160.000.000	<i>Less current portion Long-term bank loans</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan

- Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

Kepatuhan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali setelah periode tahun 2021, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,25 kali.
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio leverage maksimum 3 kali.

Pembatasan-pembatasan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.

17. BANK LOANS (continued)

Collateral

- As of September 30, 2022, the loan facility obtained by the Company from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories and a negative pledge.
- The loan facility obtained by the Company from Mandiri has a collateral in the form of a negative pledge.

Compliance

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time after fiscal year 2021, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.25 times.
- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, EBITDA to interest coverage ratio minimum 5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.

Covenants

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Beban bunga atas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.447.048 dan Rp14.382.616, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Jasa waralaba	90.255.203	153.723.662	<i>Franchise fees</i>
Sewa	59.635.062	44.081.654	<i>Rent</i>
Listrik, air dan telepon	23.562.110	24.252.376	<i>Electricity, water and telephone</i>
Service charges	4.643.092	5.211.483	<i>Service charges</i>
Lain-lain	557.083	631.555	<i>Others</i>
Total	178.652.550	227.900.730	Total

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Interest expense of bank loans for the period ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp24,447,048 and Rp14,382,616, respectively, is presented as part of "Finance costs" account in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas gerai dan gudang yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang memiliki masa sewa beragam hingga 10 tahun.

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 30 September 2022:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2022/ September 30, 2022	
Harga perolehan Akumulasi depresiasi	660.904.616 (243.876.028)	125.095.386 (101.895.874)	(61.402.821) 53.748.408	724.597.181 (292.023.494)	At cost Accumulated depreciation
Total	417.028.588	23.199.512	(7.654.413)	432.573.687	Total

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan Akumulasi depresiasi	562.516.460 (124.477.150)	100.226.375 (121.237.097)	(1.838.219) 1.838.219	660.904.616 (243.876.028)	At cost Accumulated depreciation
Total	438.039.310	(21.010.722)	-	417.028.588	Total

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	87.593.754	107.953.825	Current
Jangka panjang	191.384.748	153.562.155	Non-current
Total	278.978.502	261.515.980	Total
	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Analisis jatuh tempo			<i>Maturity analysis</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	87.593.754	107.953.825	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	166.148.425	100.238.422	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	25.236.323	53.323.733	Over 5 years
Total	278.978.502	261.515.980	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	261.515.980	254.058.396	Beginning
Penambahan	125.095.386	100.226.375	Additions
Beban bunga	17.973.290	21.430.368	Interest expense
Pembayaran	(114.445.654)	(79.618.922)	Payments
Penghapusan	(1.169.812)	-	Disposal
Konsesi sewa	(9.990.688)	(34.580.237)	Rent concession
Total	278.978.502	261.515.980	Total

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjamin kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	21.634.235	15.504.662	Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(1.278.695)	(982.753)	Less: Future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	20.355.540	14.521.909	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi: Bagian lancar	(14.198.527)	(10.089.920)	Less: Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	6.157.013	4.431.989	Obligations under consumer finance loans

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada periode 2022 berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,95% per tahun (2021: 7,75% sampai dengan 8,72% per tahun).

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Year</u>
2022	4.533.533	10.089.920	2022
2023	11.196.118	3.337.673	2023
2024	3.830.480	1.094.316	2024
2025	795.409	-	2024
Total	20.355.540	14.521.909	Total

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.695.911 dan Rp11.555.784 (Catatan 31).

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 7.75% to 9.95% per annum in 2022 (2021: 7.75% to 8.72% per annum).

Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

Total payments obligations under consumer finance loans in 2022 and 2021 amounting to Rp13,695,911 and Rp11,555,784, respectively (Note 31).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK"), sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 9 Desember 2022 dan 20 April 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU No. 11/2020.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK"), as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, in their reports dated December 9, 2022 and April 20, 2022, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under Law No. 11/2020.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022
Tingkat diskonto	: 7,54% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7% 25-29 tahun/years = 5,5% 30-34 tahun/years = 4% 35-39 tahun/years = 3% 40-44 tahun/years = 2,5% 45-49 tahun/years = 1,5% 50-54 tahun/years = 0,5% 55 tahun/years = 0%

31 Desember 2021
December 31, 2021

7,56% per tahun/per annum	:	Discount rate
10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
18-24 tahun/years = 7%	:	Resignation rate
25-29 tahun/years = 5,5%		
30-34 tahun/years = 4%		
35-39 tahun/years = 3%		
40-44 tahun/years = 2,5%		
45-49 tahun/years = 1,5%		
50-54 tahun/years = 0,5%		
55 tahun/years = 0%		

Perubahan liabilitas imbalan kerja

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal	690.149.835
Beban imbalan kerja	104.338.188
Imbalan yang dibayarkan	(36.909.235)
Kerugian (keuntungan) pengukuran	
kembali atas liabilitas imbalan kerja	
karyawan yang diakui sebagai	
penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	3.110.586
Penyesuaian pengalaman	(19.486.428)
Perubahan asumsi demografik	-
Saldo akhir	741.202.946
Dikurangi bagian lancar	(34.242.081)
Bagian jangka panjang	706.960.865

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)
Beginning balance	673.783.532
Employee benefits expenses	128.372.610
Benefits paid	(45.685.168)
Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:	
Actuarial changes arising from:	
Changes in financial assumptions	
Experience adjustments	
Changes in demographic assumption	
Ending balance	690.149.835
Less current portion	(25.175.850)
Non-current portion	664.973.985

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)
Biaya jasa kini	65.699.369
Beban bunga	38.638.819
Beban imbalan kerja	104.338.188

	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)
Current service cost	52.624.498
Interest cost	37.142.317
Employee benefits expenses	89.766.815

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>30 September 2022</u>	
Tingkat diskonto	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)
<u>31 Desember 2021</u>	
Tingkat diskonto	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	34.242.081	25.175.850
Antara 1 sampai 2 tahun	48.897.503	36.213.399
Antara 2 sampai 5 tahun	125.021.639	117.340.631
Di atas 5 tahun	533.041.723	511.419.955
Total	741.202.946	690.149.835

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 adalah 19,59 tahun (2021: 20,28 tahun).

Pada tanggal 30 September 2022, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun dan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp34.242.081 (2021: Rp21.630.898 dan Rp25.175.850) dicatat dalam akun "Bagian lancar liabilitas imbalan kerja".

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>September 31, 2022</u>	
(55.665.755)/63.394.554	<i>Discount rate</i>
61.322.451/(54.993.301)	<i>Salary increase rate</i>
<u>December 31, 2021</u>	
(52.516.018)/59.785.401	<i>Discount rate</i>
57.893.466/(51.934.374)	<i>Salary increase rate</i>

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Total
Within the next 12 months			
Between 1 and 2 years			
Between 2 and 5 years			
Beyond 5 years			

The average duration of the benefits obligation at September 30, 2022 is 19.59 years (2021: 20.28 years).

As of September 30, 2022, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age and will be due within the next 12 months amounting to Rp21,630,898 and Rp34,242,081, respectively (2021: Rp21,630,898 and Rp25,175,850, respectively), was presented in "Current portion of employee benefits liability" account.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
<u>30 September 2022</u>				<u>September 30, 2022</u>
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD	7,90%	315.194.800	15.759.740	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	16,34%	652.032.256	32.601.613	Public (each less than 5%)
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>December 31, 2021</u>
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

22. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 83 tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2020.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 30, 2022 which minutes was covered by Notarial Deed No. 83 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2022, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on August 19, 2021 which minutes was covered by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 19, 2021, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2020.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the Nine-Month Period
 then Ended (unaudited)
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		<i>Third parties Foods and beverages Commission income on sales of consignment (Note 28b) Delivery service</i>	<i>Total</i>
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)		
Pihak ketiga				
Makanan dan minuman	4.282.835.482	3.428.673.903		
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	31.975.902	22.476.499		
Jasa layanan antar	1.127.588	5.795.090		
Total	4.315.938.972	3.456.945.492		

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		<i>Beginning balance of inventories Purchases</i>	<i>Inventories available for sale Ending balance of inventories</i>	<i>Cost of goods sold</i>
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)			
Saldo awal persediaan	246.378.678	208.382.083			
Pembelian	1.654.324.554	1.383.202.148			
Persediaan tersedia untuk dijual	1.900.703.232	1.591.584.231			
Saldo akhir persediaan	(278.581.517)	(229.717.096)			
Beban pokok penjualan	1.622.121.715	1.361.867.135			

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

24. REVENUES

The details of revenue are as follows:

	<i>Period ended September 30, 2022</i>	<i>Period ended December 31, 2021</i>
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	4.282.835.482	3.428.673.903
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	31.975.902	22.476.499
Jasa layanan antar	1.127.588	5.795.090
Total	4.315.938.972	3.456.945.492

During the period ended September 30, 2022 and years ended December 31, 2021, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<i>Period ended September 30, 2022</i>	<i>Period ended December 31, 2021</i>	<i>Beginning balance of inventories Purchases</i>	<i>Inventories available for sale Ending balance of inventories</i>	<i>Cost of goods sold</i>
	<i>2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</i>			
Saldo awal persediaan	246.378.678	208.382.083			
Pembelian	1.654.324.554	1.383.202.148			
Persediaan tersedia untuk dijual	1.900.703.232	1.591.584.231			
Saldo akhir persediaan	(278.581.517)	(229.717.096)			
Beban pokok penjualan	1.622.121.715	1.361.867.135			

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the period ended September 30, 2022 and years ended December 31, 2021, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN OPERASI

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	
Gaji	615.111.457	592.998.167
Jasa waralaba (Catatan 35)	293.138.824	234.441.622
Promosi dan penjualan	280.844.724	168.101.176
Penyusutan dan amortisasi	274.480.666	276.366.108
Sewa	238.892.361	179.012.582
Listrik, telepon dan air	183.047.513	158.185.831
Umum	72.523.577	67.883.830
Pengangkutan	65.485.827	52.106.670
Perbaikan dan pemeliharaan	55.085.739	45.015.843
Imbalan kerja karyawan	46.155.828	38.766.917
Perjalanan	13.098.436	8.790.591
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	62.744.055	50.106.120
Total	2.200.609.007	1.871.775.457

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	
Gaji	283.503.582	269.940.137
Perjalanan	66.037.360	37.661.081
Penyusutan dan amortisasi	46.380.964	39.540.860
Administrasi	25.627.306	17.284.395
Perbaikan dan pemeliharaan	24.009.268	17.446.886
Pengangkutan	20.433.228	22.404.337
Imbalan kerja karyawan	21.273.124	17.647.182
Listrik, telepon dan air	14.326.131	13.271.899
Sewa	7.209.629	13.438.103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	17.377.262	17.399.526
Total	526.177.854	466.034.406

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	2.928.357	2.883.778	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan biaya <i>initial and renewal fee</i> ditangguhkan	1.174.485	1.346.265	Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Rugi kurs operasi, neto	866.813	-	Operating foreign exchange loss, net
Kerugian pelepasan aset sewa	167.768	-	Loss on disposal of lease assets
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	73.959	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	6.661.017	6.425.969	Others
Total	11.798.440	10.729.971	Total

- d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Penyesuaian nilai wajar	16.596.112	-	Fair value adjustment
Promosi bersama	10.697.157	10.401.246	Joint promotion
Penghasilan atas penjualan barang bekas	7.786.174	4.793.278	Income from sales of used items
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 28a)	7.557.494	6.229.967	Income from management services (Note 28a)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	587.842	1.098.931	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Laba kurs operasi, neto	-	1.928.738	Operating foreign exchange gain, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	22.030.894	6.979.774	Others (each below Rp1,000,000)
Total	65.255.673	31.431.934	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2021 disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37) (tidak diaudit/ unaudited)	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	
Rugi periode berjalan		(17.163.484)	(198.056.772)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)		3.987.069.158	3.987.069.158
Rugi per saham dasar (angka penuh)		(4)	(50)

Loss for the period
*Weighted average number of
ordinary shares (number of shares)*
*Basic loss per share
(full amount)*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Percentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets				<i>Entities under common control</i>
	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 September 30, 2020 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas sepengendali					
PT Gelael Lampung	12.169.672	10.239.039	0,35%	0,29%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Indotim	11.830.463	15.581.297	0,34%	0,44%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	3.690.913	3.652.244	0,11%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	538.649	544.930	0,02%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	10.405	102.113	0,00%	0,00%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
Total	28.240.102	30.119.623	0,82%	0,85%	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(8.780.869)	(14.815.607)	(0,25%)	(0,42%)	Allowance for expected credit losses
Total	19.459.233	15.304.016	0,57%	0,43%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp7.557.494 (2021: Rp6.229.967), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp116.172.530 dan Rp122.583.715 (Catatan 8).

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp31.975.902 dan Rp22.476.499 (Catatan 24).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the period ended September 30, 2022 amounted to Rp7,557,494 (2021: Rp6,229,967), are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) *The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, advance of commission income on sales of consignment CD to a related party amounting to Rp116,172,530 and Rp122,583,715, respectively (Note 8).*

During the period ended September 30, 2022 and 2021, the Company has received commission income on sales of consignment amounting to Rp31,975,902 and Rp22,476,499, respectively (Note 24).

- c) *The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:*

	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				<i>Associate</i> <i>PT Gemilang Setia Sejahtera</i>
	<i>30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>30 September 2022 September 30, 2020 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Entitas asosiasi					
PT Gemilang Setia Sejahtera	40.134.542	28.645.658	1,68%	1,09%	
Entitas sepengendali					
PT Indomarco Adi Prima	3.452.633	2.392.949	0,14%	0,09%	<i>Entities under common control</i>
PT Finindo Foods Indonesia	2.314.170	3.369.983	0,10%	0,13%	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.138.536	1.201.948	0,09%	0,05%	<i>PT Finindo Foods Indonesia</i>
PT Swasembada Organis	1.513.400	2.176.900	0,06%	0,08%	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	1.391.379	3.476.738	0,06%	0,13%	<i>PT Swasembada Organis</i>
PT Gelael Supermarket	1.029.212	785.053	0,04%	0,03%	<i>PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia</i>
PT Gelael Indotim	18.493	41.857	0,00%	0,00%	<i>PT Gelael Supermarket</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.919	34.904	0,00%	0,00%	<i>PT Gelael Indotim</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	2.020.781	0,00%	0,08%	<i>PT Aneka Satwitra Sari Food</i>
Total	51.994.284	44.146.771	2,17%	1,68%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			<i>Others</i> Key management	Total
	30 September 2022/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 September 30, 2020 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Lainnya</u>					
Manajemen kunci	7.626.644	102.183.904	0,32%	3,87%	
Total	7.626.644	102.183.904	0,32%	3,87%	

- e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	Percentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues				<i>Associate</i> PT Gemilang Setia Sejahtera	Total
	2022	2021	2022	2021		
<u>Entitas asosiasi</u>						
PT Gemilang Setia Sejahtera	214.302.481	184.701.625	4,97%	5,34%		
<u>Entitas sepengendali</u>						
PT Finindo Foods Indonesia	21.421.472	19.985.290	0,50%	0,58%	PT Finindo Foods Indonesia	
PT Indomarco Adi Prima	20.790.727	5.935.125	0,48%	0,17%	PT Indomarco Adi Prima	
PT Swasembada Organis	15.993.960	13.257.641	0,37%	0,38%	PT Swasembada Organis	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.701.178	4.695.100	0,22%	0,14%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Gelael Supermarket	4.247.862	5.100.756	0,10%	0,15%	PT Gelael Supermarket	
PT Gelael Indotim	129.654	26.667	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim	
PT Aneka Satwitra Sari Food	66.215	47.940	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food	
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	39.343	-	0,00%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	
Total	286.653.549	233.789.487	6,64%	6,76 %		

- f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	Percentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses				<i>Entities under common control</i> PT Fabiant Design Arsitek PT Gelael Supermarket	Total
	2022	2021	2022	2021		
<u>Entitas sepengendali</u>						
PT Fabiant Design Arsitek	1.000.085	874.987	0,05%	0,05%		
PT Gelael Supermarket	7.304	107.981	0,00%	0,01%		
Total	1.007.389	982.968	0,05%	0,06%		

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ <i>Expense reimbursement and purchases of raw materials</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur *) (dahulu/previosuly: PT Buana Distrindo) dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku dan promosi bersama/ <i>Purchases of raw materials and joint promotion</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organis	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ <i>Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ <i>Management services and purchase of raw materials</i>
PT Jagonya Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotion goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
Manajemen kunci	Lainnya/ <i>Others</i>	Utang atas gaji manajemen kunci/ <i>Payables for key management's salaries</i>

*) Sejak Mei 2021, tidak ada transaksi

*Since May 2021, no transactions *)*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada periode-periode sebelumnya.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	340.287.528	340.287.528	601.013.535	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	217.997.959	173.235.797	171.661.234	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	400.000	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	46.059.940	46.059.940	44.486.750	Other non-current assets
Total	604.745.427	559.983.265	817.561.519	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	334.214.534	334.214.534	319.288.830	Trade payables
Utang lain-lain	249.420.327	249.420.327	248.082.513	Other payables
Utang bank	323.000.000	323.000.000	283.000.000	Bank loans
Beban akrual	178.652.550	178.652.550	227.900.730	Accrued expenses
Liabilitas sewa	278.978.502	278.978.502	261.515.980	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	20.355.540	20.355.540	14.521.909	Consumer finance loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.023.297	4.023.297	1.331.662	Other current liabilities
Utang bank - jangka panjang	170.000.000	170.000.000	200.000.000	Long-term bank loans
Total	1.558.644.750	1.558.644.750	1.555.641.624	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank - jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the fair value method.

As of September 20, 2022 and December 31, 2021, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang bank, utang usaha, dan lain-lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax		
50 basis point lebih tinggi	39.792	45.111	50 basis point higher
50 basis point lebih rendah	(39.792)	(45.111)	50 basis point lower

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings, bank loans, and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that are derived directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun/periode oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Perusahaan menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

Piutang lain-lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pihak ketiga yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit atas piutang dagang yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually/periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Company placed accounts and deposits in the reputable banks.

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy third parties with proven track records or good credit histories. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk of trade receivables because almost all of the Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	30 September/September 30, 2022			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total
Utang usaha	334.214.534	-	-	334.214.534
Utang lain-lain	249.420.327	-	-	249.420.327
Utang bank	345.610.000	-	-	345.610.000
Beban akrual	178.652.550	-	-	178.652.550
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.023.297	-	-	4.023.297
Liabilitas sewa	129.472.937	64.397.268	152.562.336	346.432.541
Utang pembiayaan konsumen	15.185.348	5.146.617	1.323.718	21.655.683
Utang bank jangka panjang	42.800.000	42.800.000	96.300.000	181.900.000
Total	1.299.378.993	112.343.885	250.186.054	1.661.908.932
	31 Desember/December 31, 2021			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total
Utang usaha	319.288.830	-	-	319.288.830
Utang lain-lain	248.082.513	-	-	248.082.513
Utang bank	356.310.000	-	-	356.310.000
Beban akrual	227.900.730	-	-	227.900.730
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.331.662	-	-	1.331.662
Liabilitas sewa	138.179.601	55.934.083	123.241.509	317.355.193
Utang pembiayaan konsumen	10.818.571	3.560.243	1.125.848	15.504.662
Utang bank-jangka panjang	42.800.000	42.800.000	128.400.000	214.000.000
Total	1.344.711.907	102.294.326	252.767.357	1.699.773.590

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on undiscounted contractual payments, which include the related interest charges:

30 September/September 30, 2022

31 Desember/December 31, 2021

Total

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

	2022				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	30 September/ September 30	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	261.515.980	(126.080.136)	143.542.658	278.978.502	Lease liabilities (Note 19)
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	10.089.920	(13.695.911)	17.804.518	14.198.527	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	4.431.989		1.725.024	6.157.013	Obligations under consumer finance leases, net of current maturities
Utang bank	283.000.000	40.000.000	-	323.000.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	200.000.000	(30.000.000)	-	170.000.000	Long-term bank loans
Total	759.037.889	(129.776.047)	151.437.718	792.334.042	Total

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	254.058.396	(79.618.922)	-	87.076.506	261.515.980	Lease liabilities (Note 19)
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	3.357.346	(11.555.784)	-	18.288.358	10.089.920	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	131.757	-	-	4.300.232	4.431.989	Obligations under consumer finance leases, net of current maturities
Utang bank	182.000.000	101.000.000	-	-	283.000.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	-	200.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	199.431.013	(200.000.000)	568.987	-	-	Bonds payable
Total	638.978.512	9.825.294	568.987	109.665.096	759.037.889	Total

Kolom "Lainnya" mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar beserta penambahan atas utang liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of lease liabilities and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021			Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aset							
Kas dan setara kas	AS\$ 2.492.528	38.003.579	AS\$ 2.270.026	32.391.014			Cash and cash equivalents
Liabilitas							
Utang lain-lain	AS\$ 31.700	483.330	AS\$ 18.900	269.684			Other payables
Aset moneter, neto		<u>37.520.249</u>		<u>32.121.330</u>			Monetary asset, net

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kesatuan Perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

32. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Nine-month period ended September 30, 2022**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.567.430.847	304.450.187	506.647.843	339.684.130	318.606.793	1.279.119.172	4.315.938.972	Revenues
Beban pokok penjualan	(591.136.228)	(117.393.841)	(188.388.196)	(128.876.135)	(115.289.605)	(481.037.710)	(1.622.121.715)	Cost of goods sold
Laba bruto	976.294.619	187.056.346	318.259.647	210.807.995	203.317.188	798.081.462	2.693.817.257	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(749.633.491)	(129.185.117)	(195.256.917)	(141.272.639)	(137.914.780)	(557.598.828)	(1.910.861.772)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	226.661.128	57.871.229	123.002.730	69.535.356	65.402.408	240.482.634	782.955.485	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(762.467.856)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							20.487.629	Operating income
Beban keuangan, neto							(38.450.734)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							201.827	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(17.761.278)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							597.794	Income tax benefit
Rugi periode berjalan							(17.163.484)	Loss for the period

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
Nine-month period ended September 30, 2021**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.215.726.546	264.304.729	427.007.735	281.606.722	242.243.005	1.026.056.755	3.456.945.492	Revenues
Beban pokok penjualan	(483.716.836)	(105.497.034)	(164.131.930)	(110.622.706)	(94.592.723)	(403.305.906)	(1.361.867.135)	Cost of goods sold
Laba bruto	732.009.710	158.807.695	262.875.805	170.984.016	147.650.282	622.750.849	2.095.078.357	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(654.948.649)	(114.105.612)	(170.004.573)	(123.003.440)	(123.770.544)	(501.662.068)	(1.687.494.886)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	77.061.061	44.702.083	92.871.232	47.980.576	23.879.738	121.088.781	407.583.471	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(629.613.014)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							(222.029.543)	Operating loss
Beban keuangan, neto							(34.458.408)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							3.137.478	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(253.350.473)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							55.293.701	Income tax benefit
Rugi periode berjalan							(198.056.772)	Loss for the period

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Tanggal 30 September 2022 / As of September 30, 2022							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Aset segment	1.800.952.349	87.062.106	174.575.450	102.287.458	113.971.432	614.282.599	2.893.131.394
Aset yang tidak dapat dialokasikan							613.942.318
Total aset							3.507.073.712
Liabilitas segment	901.570.645	27.489.105	31.568.709	16.489.502	25.739.181	171.529.436	1.174.395.578
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.219.585.169
Total liabilitas							2.393.980.747
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	108.945.071	4.436.886	15.547.771	8.332.392	6.342.132	41.616.587	185.220.839
	106.641.037	10.886.137	17.436.210	14.061.703	13.587.675	57.402.231	220.014.993
Tanggal 31 Desember 2021 / As of December 31, 2021							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Aset segment	1.878.198.952	98.110.940	177.744.796	112.289.537	125.283.568	609.249.118	3.000.876.911
Aset yang tidak dapat dialokasikan							500.184.476
Total aset							3.501.061.387
Liabilitas segment	869.429.806	32.866.395	29.064.355	20.326.900	30.063.600	176.502.111	1.158.253.167
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.225.324.928
Total liabilitas							2.383.578.095
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	164.217.152	7.815.689	11.977.850	4.189.875	3.542.960	39.443.872	231.187.398
	132.660.255	15.718.531	24.749.607	19.163.229	19.941.114	80.295.283	292.528.019

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,					<i>Acquisitions of fixed assets through: Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities</i>
	2022	2021	Arus Kas Masuk/ Cash In Flows	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flows	Lainnya/ Others	
Penambahan aset tetap melalui:						
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	124.738.089	89.076.506				
Liabilitas sewa	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flows	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flows	Lainnya/ Others	30 September/ September 30, 2022
Liabilitas sewa	261.515.980	125.095.386	-	(114.445.654)	6.812.790	278.978.502
Total	261.515.980	125.095.386	-	(114.445.654)	6.812.790	278.978.502
						<i>Lease liabilities</i>
						<i>Total</i>
Liabilitas sewa	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flows	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas sewa	254.058.396	100.226.375	-	(79.618.922)	(13.149.869)	261.515.980
Total	254.058.396	100.226.375	-	(79.618.922)	(13.149.869)	261.515.980
						<i>Lease liabilities</i>
						<i>Total</i>

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS

- a. *The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700

Franchise fee untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp291.103.305 (2021: Rp233.133.336) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama periode yang berakhir pada 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp9.258.853 dan Rp7.683.914 (2021: masing-masing sebesar Rp5.197.302 dan Rp2.402.735) (Catatan 13).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS (continued)

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$28.950	April 1, 2022 - March 31, 2023
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee for the period ended September 30, 2022 amounting to Rp291,103,305 (2021: Rp233,133,336) (Note 26a).

Initial fee and renewal fee billed during period ended September 30, 2022 amounting to Rp9,258,853 and Rp7,683,914, respectively (2021: Rp5,197,302 and Rp2,402,735, respectively) (Note 13).

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *KFC Asia Holding, LLC*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> <i>per outlet</i>	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> <i>per outlet</i>
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700

Franchise fee untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp365.774 (2021: Rp723.484) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar RpNil dan RpNil (2021: masing-masing sebesar Rp787.650 dan RpNil) (Catatan 13).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by *KFC Asia Holding, LLC*, as the franchisor, for all franchises of *KFC* brand. Under the franchise agreement signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

1 April 2022 - 31 Maret 2023	April 1, 2022 - March 31, 2023
1 April 2021 - 31 Maret 2022	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee for the period ended September 30, 2022 amounting to Rp365,774 (2021: Rp723,484) (Note 26a).

Initial fee and renewal fee billed during period ended September 30, 2022 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2021: Rp787,650 and RpNil, respectively) (Note 13).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, as the franchisor, for all franchises of *Taco Bell* brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan mendapatkan insentif dari *franchisor* berupa pengurangan *franchise fee* sebesar 3% jika Perusahaan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700

Franchise fee untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.669.745 (2021: Rp584.802) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama periode yang berakhir pada 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp903.167 dan RpNihil (2021: masing-masing sebesar Rp1.527.880 dan RpNihil) (Catatan 13).

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

35. COMMITMENTS (continued)

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company received an incentive from the franchisor in the form of a 3% reduction of franchise fee if the Company meets certain criteria. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	April 1, 2022 - March 31, 2023
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee for the period ended September 30, 2022 amounting to Rp1,669,745 (2021: Rp584,802) (Note 26a).

Initial fee and renewal fee billed during period ended September 30, 2022 amounting to Rp903,167 and RpNihil, respectively (2021: Rp1,527,880 and RpNihil, respectively) (Note 13).

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:

Effective beginning on or after January 1, 2023

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

*Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statement - Disclosure of Accounting Policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)***

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)***

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dengan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa secara retrospektif.

Dampak dari penyajian kembali seperti yang telah diungkapkan di atas pada laporan keuangan interim Perusahaan, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2021 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Desember 2021 (Disajikan kembali)/ December 31, 2021 (As restated)	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
	Assets		Liabilities	
Laporan Posisi Keuangan Interim				
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	(55.929.059)	205.871.934	Deferred tax assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.884.601	77.854	46.806.747	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	919.119.129	254.145.145	664.973.984	Long-term employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	722.003.550	(198.293.940)	920.297.490	Retained earnings
 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim				
	30 September 2021 (Dilaporkan sebelumnya)/ September 30, 2021 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	30 September 2021 (Disajikan kembali)/ September 30, 2021 (As restated)	 Interim Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan dan distribusi	1.873.697.113	(1.921.656)	1.871.775.457	Selling and distribution expense
Beban umum dan administrasi	466.909.168	(874.762)	466.034.406	General and administrative expense
Manfaat pajak penghasilan	54.764.227	529.474	55.293.701	Income tax benefit
Penghasilan komprehensif lain period berjalan	3.735.453	40.137.426	43.872.879	Other comprehensive income for the period
 Laporan Posisi Keuangan Interim				
	1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)/ January 1, 2021 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	1 Januari 2021 (Disajikan kembali)/ January 1, 2021 (As restated)	 Interim Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	163.969.374	(13.681.815)	150.287.560	Deferred tax assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	807.143.520	133.359.988	673.783.532	Long-term employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.049.498.399	(119.678.173)	1.169.176.572	Retained earnings

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period
then Ended (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. HAL LAIN

COVID-19

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Melemahnya daya beli pelanggan dan kondisi ekonomi saat ini menyebabkan pemulihhan penjualan tidak secepat yang diperkirakan sebelumnya. Akibatnya, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 masih mengalami kerugian bersih sebagaimana diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Menanggapi kondisi di atas, tindakan yang telah dan akan diambil oleh manajemen diantaranya adalah pengurangan kegiatan pemasaran dan dukungan dana, penurunan biaya dan memperbaiki efisiensi biaya. Di sisi lain, Perusahaan telah menawarkan berbagai promosi penjualan ke pelanggan secara signifikan untuk memulihkan tingkat penjualan.

Tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak dapat diduga dari pandemi dan kondisi ekonomi ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak terhadap keuangan dari pandemi tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan di masa mendatang.

38. OTHER MATTER

COVID-19

The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation

Weaker purchasing power from the customer and current economic condition which leads to a fast recovery in sales not initially anticipated. As result, for the nine-month period ended September 30, 2022 still suffered a net loss as disclosed in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

In response to the above mentioned condition, the actions that have been taken and will be taken by the management includes reducing marketing events and sponsorship, reducing cost and improving cost efficiency. Moreover, the Company has offered various significant sales promotion to the customers to recover level of sales.

The high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this pandemic and current economic condition may make it difficult to estimate the financial effects of the pandemic. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period including any impact to the Company's future earning, cash flows and financial condition.